



RS Jogja Rencanakan Pembangunan Gedung

YOGYA (MERAPI) - Untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien, Rumah Sakit Jogja berupaya menambah fasilitas layanan kesehatan pendukung. Salah satunya adalah pengembangan gedung. Dimulai dengan pengadaan tanah melalui Bagian Tata Pemerintahan Kota Yogya.

Direktur Utama RS Jogja Tuty Setyowati ditemui di kantornya, Kamis (21/1) mengatakan, tanah yang diincar untuk pengembangan gedung, memiliki luas sekitar 1.500 meter persegi. Saat ini, tanah tersebut disewa oleh RS Jogja untuk gudang. "Setelah kami telaah, RS Jogja memang membutuhkan tanah tersebut secara permanen," kata Tuty.

Selanjutnya Bagian Tata Pemerintahan Pemkot Yogya akan menindaklanjuti pengadaan tanah tersebut. Jika pengadaan tanah berjalan lancar, maka pembangunan akan dilakukan segera.

Rencananya, bangunan tersebut akan digunakan untuk bangsal jiwa, laboratorium, farmasi terpusat dan penambahan klinik. Juga diperuntukkan pembangunan fasilitas lain yang mendukung RS Jogja sebagai rumah sakit tipe B Pendidikan dan rumah sakit rujukan regional.

"Kami juga baru saja menyelesaikan pembangunan Blok H. Namun, gedung baru tersebut belum dapat dimanfaatkan, karena belum ada serah terima secara resmi," paparnya.

Rencananya, Blok H akan dimanfaatkan untuk ruangan ICU bayi, perawatan bayi dan ibu yang mengalami masalah saat melahirkan. Selain itu, juga digunakan untuk memindahkan bangsal perawatan yang dinilai kurang representatif dari gedung lama serta menambah bangsal perawatan kelas tiga. Setelah serah terima gedung, maka Tuty akan segera menindaklanjutinya dengan penataan.

Disinggung soal RS Pratama, Tuty mengaku, pihaknya siap berkolaborasi dalam penanganan pasien rujukan. Operasional RS Pratama dan RS Jogja juga tidak akan tumpang tindih karena kedua rumah sakit itu berbeda tipe.

RS Jogja merupakan fasilitas kesehatan tipe B pendidikan sekaligus rujukan regional, sedangkan RS Pratama merupakan rumah sakit tipe D atau setingkat Puskesmas plus. "Jika tipenya sama, bisa jadi tumpang tindih. Tapi ini berbeda, sehingga dapat saling melengkapi," tandasnya.

Tuty justru berharap agar RS Pratama dapat segera beroperasi, karena pengakses rumah sakit pasca-berlakunya BPJS, melonjak tajam. Bahkan, ruang inap kelas III di RS Jogja juga kerap penuh oleh pasien rujukan.

Oleh karena itu, pasien yang belum ditangani, dapat langsung dilimpahkan. Juga soal kebutuhan dokter spesialis yang diharapkan dapat saling melengkapi. (Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005